



Mengoptimalkan Daya Tarik Produk Kewirausahaan Melalui Pelatihan Desain Kemasan Dengan Metode *Visual Hierarchy* Di Akademi Analis Farmasi Dan Makanan Banda Aceh

Safrizal Razali^{1*}, Rizal Munadi¹, Mirza Tabrani², Yuwaldi Away¹, Nurmalia Zakaria³,
Desy Puspita⁴, Amelia Sari⁵

¹Jurusan Teknik Elektro dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

²Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

³Akademi Analis Farmasi dan Makanan Banda Aceh, Indonesia

⁴Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Indonesia

⁵Jurusan D3 Farmasi, Poltekkes Kemenkes Aceh, Banda Aceh, Indonesia

*e-mail: safrizal.razali@usk.ac.id

Abstrak

Visual Hierarchy adalah suatu cara untuk menuntun mata pembaca kepada sesuatu hal. Juga merupakan salah satu cara untuk menunjukkan tingkat pentingnya informasi secara langsung dengan titik fokus. Prinsip *Visual Hierarchy* merupakan prinsip yang mengatur elemen-elemen mengikuti perhatian yang berhubungan secara langsung dengan titik fokus. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menciptakan desain kemasan yang menarik adalah kurangnya pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan elemen-elemen desain secara efektif untuk menciptakan hierarki visual yang tepat. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam desain kemasan produk kewirausahaan dengan pendekatan *Visual Hierarchy* menggunakan aplikasi Canva. Pelatihan dilakukan terhadap mahasiswa semester lima Akademi Analis Farmasi dan Makanan Banda Aceh. Dari hasil evaluasi pelatihan dengan metode pengisian angket skala Likert 1-5, dapat disimpulkan bahwa pelatihan aplikasi Canva berhasil memberikan manfaat bagi peserta. Mayoritas peserta menyatakan bahwa pelatihan sesuai dengan tema, meningkatkan pengetahuan tentang aplikasi desain, dan pemateri mampu menjelaskan dengan baik. Fitur-fitur Canva juga dinilai memudahkan dalam desain kemasan yang menarik. Sebagian besar peserta juga berencana untuk menggunakan Canva untuk desain kemasan di masa depan.

Kata kunci: Pelatihan Desain, *Visual Hierarchy*, Produk Kewirausahaan, Kemasan, Canva

Abstract

Visual Hierarchy is a way to lead the reader's eye to something. It is also a way to show the level of importance of information directly with the focal point. The *Visual Hierarchy* principle is a principle that organizes elements following the attention that is directly related to the focal point. The problem faced by students in creating attractive packaging designs is the lack of understanding of how to effectively utilize design elements to create the right visual hierarchy. The purpose of this training activity is to improve students' understanding and skills in entrepreneurial product packaging design with the *Visual Hierarchy* approach using Canva application. The training was conducted for fifth semester students of the Banda Aceh Academy

of Pharmaceutical and Food Analysts. From the results of the training evaluation using a 1-5 Likert scale questionnaire, it can be concluded that the Canva application training succeeded in providing benefits to the participants. The majority of participants stated that the training was in accordance with the theme, increased knowledge about design applications, and the presenters were able to explain well. Canva's features are also considered to make it easier to design attractive packaging. Most participants also plan to use Canva for packaging design in the future.

Keywords: Design Training, Visual Hierarchy, Entrepreneurship Products, Packaging, Canva

PENDAHULUAN

Dalam era modern ini, perkembangan teknologi dan tren digital telah mengubah paradigma dalam dunia pendidikan dan bisnis. Tidak terkecuali dalam bidang kewirausahaan, di mana desain kemasan produk memainkan peran penting dalam menarik perhatian konsumen dan membedakan produk dari pesaing (Rochmawati et al. 2023). Memahami pentingnya daya tarik visual dalam kemasan produk, Akademi Analis Farmasi dan Makanan Banda Aceh menyelenggarakan kegiatan pelatihan bertajuk "Mengoptimalkan Daya Tarik Produk Kewirausahaan melalui Pelatihan Desain Kemasan dengan Metode *Visual Hierarchy*". Metode *Visual Hierarchy* dalam desain adalah suatu cara untuk menuntun mata pembaca kepada sesuatu hal. Juga merupakan salah satu cara untuk menunjukkan tingkat pentingnya informasi secara langsung dengan titik fokus. Prinsip *Visual Hierarchy* merupakan prinsip yang mengatur elemen-elemen mengikuti perhatian yang berhubungan secara langsung dengan titik fokus. Titik fokus merupakan perhatian yang pertama, kemudian baru diikuti perhatian ke yang lainnya (Rochmawati 2019). Desainer grafis sering kali menyusun *Visual Hierarchy* untuk mengontrol pengalaman audiensnya. Misalnya, sebuah surat kabar mungkin menggunakan font yang besar dan tebal untuk menarik perhatian orang (Urano et al. 2021).

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam desain kemasan produk dengan pendekatan *Visual Hierarchy*. *Visual Hierarchy* adalah metode yang memanfaatkan tata letak, ukuran, warna, dan elemen desain lainnya untuk mengarahkan perhatian konsumen secara hierarkis pada elemen-elemen kemasan yang paling relevan dan penting (Bader and Lowenthal 2021). Dengan menguasai metode ini, mahasiswa diharapkan dapat menciptakan desain kemasan produk yang efektif, menarik, dan memperkuat citra merek kewirausahaan mereka.

Latar belakang masalah yang menjadi dasar kegiatan pelatihan ini adalah meningkatnya persaingan dalam industri kewirausahaan, terutama dalam sektor produk makanan dan farmasi. Mahasiswa sebagai generasi muda yang kreatif dan inovatif perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan terkini dalam desain kemasan yang dapat membuat produk mereka berbeda dan menonjol di pasaran (Cahyoroni and Rusfian 2012). Dalam lingkungan yang semakin digital dan visual seperti sekarang ini, desain kemasan yang menarik perhatian merupakan kunci untuk meningkatkan daya saing produk dan memikat konsumen (Yeo et al. 2020).

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menciptakan desain kemasan yang menarik adalah kurangnya pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan elemen-elemen desain secara efektif untuk menciptakan hierarki visual yang tepat. Selain itu, beberapa mahasiswa mungkin belum akrab dengan teknologi dan aplikasi yang dapat memudahkan mereka dalam proses desain kemasan. Oleh karena itu, pelatihan ini akan mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan pemahaman tentang metode *Visual Hierarchy* dan memperkenalkan aplikasi Canva sebagai alat bantu desain yang mudah digunakan. Dengan mengikuti pelatihan ini, diharapkan mahasiswa Akademi Analis Farmasi dan Makanan Banda Aceh akan dapat mengembangkan kemampuan dalam menciptakan desain kemasan produk kewirausahaan yang berdaya tarik tinggi. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya desain kemasan yang menarik konsumen serta meningkatkan citra dan nilai jual

produk mereka di pasaran. Dengan demikian, pelatihan ini akan berkontribusi dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai calon wirausahawan yang kompeten dan siap bersaing di era industri 4.0.

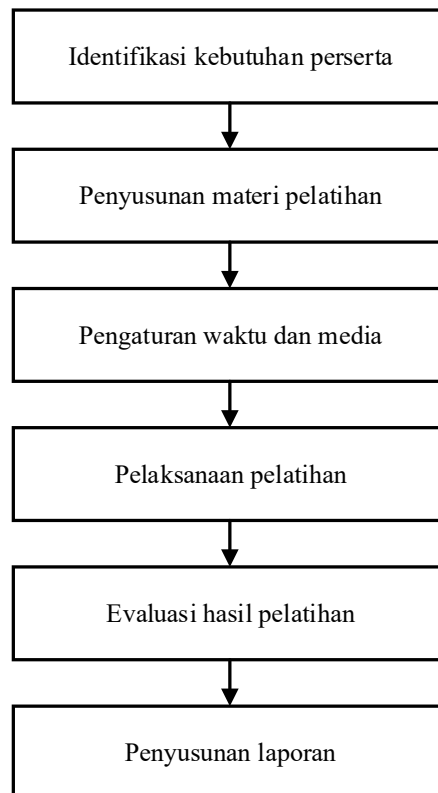
METODE PENGABDIAN

Tahap awal dilakukan dengan persiapan yang matang, dengan mengidentifikasi peserta pelatihan dan menentukan waktu, tempat, serta durasi pelatihan yang sesuai. Materi pelatihan dipersiapkan dengan cermat, mencakup konsep dasar *Visual Hierarchy*, penerapannya dalam desain kemasan, serta penggunaan aplikasi desain grafis Canva sebagai alat bantu kreatif.

Sesi pengenalan *Visual Hierarchy* akan menjadi bagian awal yang penting dalam pelatihan ini. Konsep dasar *Visual Hierarchy* dan pentingnya penerapannya dalam desain kemasan akan dikenalkan agar produk kewirausahaan dapat menarik perhatian konsumen. Prinsip-prinsip dasar *Visual Hierarchy* seperti ukuran, warna, tipografi, dan layout dijelaskan secara detail agar peserta dapat diarahkan perhatiannya pada elemen yang diinginkan. Urutan lengkap pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1.

1. Identifikasi kebutuhan peserta

Dalam upaya untuk mengoptimalkan daya tarik produk kewirausahaan melalui pelatihan desain kemasan dengan metode *Visual Hierarchy*, langkah awal yang krusial adalah melakukan identifikasi kebutuhan peserta. Landasan penting dalam menyusun materi pelatihan yang relevan dan efektif adalah pemahaman mendalam tentang kebutuhan peserta.



Gambar 1. Metode pelaksanaan pelatihan

Untuk mencapai tujuan tersebut, serangkaian wawancara dan survey dilakukan kepada peserta potensial, yaitu mahasiswa kampus Akademi Analis Farmasi dan Makanan Banda Aceh. Tahap awal identifikasi kebutuhan peserta dimulai dengan melakukan wawancara kepada dosen sebagai sumber informasi awal. Dalam wawancara ini, pandangan dari para dosen tentang tingkat pemahaman mahasiswa terhadap desain kemasan dan *Visual Hierarchy* diperoleh.

Setelah wawancara dengan dosen, langkah selanjutnya adalah melakukan wawancara langsung kepada mahasiswa. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi lebih mendalam tentang kemampuan teknologi yang dimiliki oleh para peserta. Dengan mengetahui kemampuan teknologi peserta, metode pembelajaran yang tepat dapat disesuaikan sehingga pelatihan dapat berjalan dengan efisien dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta.

2. Penyusunan materi pelatihan

Penyusunan materi pelatihan menjadi langkah krusial dalam upaya untuk mengoptimalkan daya tarik produk kewirausahaan melalui pelatihan desain kemasan dengan metode *Visual Hierarchy*. Materi pelatihan disusun secara sistematis dan komprehensif agar pemahaman yang mendalam dapat diberikan kepada peserta. Analisis tentang konsep dasar *Visual Hierarchy* dan penerapannya dalam desain kemasan produk dilakukan sebagai tahap awal penyusunan materi. Prinsip-prinsip dasar seperti ukuran, warna, tipografi, dan layout yang digunakan untuk mengarahkan perhatian konsumen pada elemen yang diinginkan dijelaskan secara detail.

Berbagai contoh desain kemasan yang menggunakan metode *Visual Hierarchy* secara efektif diperkenalkan kepada peserta untuk memberikan inspirasi dalam merancang kemasan produk. Peserta diajak untuk melakukan praktek merancang kemasan doypack makanan bakso dan kemasan minuman kaleng anggur dengan mengaplikasikan metode *Visual Hierarchy*, dengan bimbingan dan bantuan dari instruktur Universitas Syiah Kuala.

Penyusunan materi pelatihan ini dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan peserta, sehingga materi yang disampaikan relevan dengan bidang keilmuan mereka. Materi pelatihan disajikan secara menarik dan interaktif agar peserta dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penyusunan materi pelatihan ini adalah agar peserta dapat memiliki pemahaman yang mendalam tentang desain kemasan dengan metode *Visual Hierarchy* dan dapat mengaplikasikannya dalam mengoptimalkan daya tarik produk kewirausahaan mereka.

3. Pengaturan waktu dan media

Pengaturan waktu dan media pelaksanaan pelatihan menjadi faktor penting dalam memastikan kesuksesan dan efektivitas kegiatan ini. Pelatihan "Mengoptimalkan Daya Tarik Produk Kewirausahaan melalui Pelatihan Desain Kemasan dengan Metode *Visual Hierarchy*" dijadwalkan berlangsung pada tanggal 11 November 2022. Memilih tanggal yang tepat menjadi pertimbangan utama agar peserta dapat berpartisipasi dengan maksimal. Tanggal 11 November 2022 dipilih setelah mempertimbangkan jadwal akademik mahasiswa kampus Akademi Analis Farmasi dan Makanan Banda Aceh serta memastikan ketersediaan instruktur dan fasilitas pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting. Penggunaan aplikasi Zoom Meeting dipilih sebagai media pelaksanaan untuk memberikan fleksibilitas kepada peserta dalam mengikuti pelatihan tanpa harus datang ke lokasi fisik. Selain itu, aplikasi Zoom Meeting juga menyediakan fitur-fitur yang mendukung interaksi dan kolaborasi antara instruktur dan peserta, seperti fitur video conference, chat, dan berbagi layar.

4. Pelaksanaan pelatihan

Pelaksanaan pelatihan "Mengoptimalkan Daya Tarik Produk Kewirausahaan melalui Pelatihan Desain Kemasan dengan Metode *Visual Hierarchy*" di Akademi Analis Farmasi dan Makanan Banda Aceh berlangsung dengan lancar dan sukses. Pelatihan ini dilaksanakan dengan

tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam bidang desain kemasan produk kewirausahaan.

Dalam pelaksanaannya, pelatihan ini dibagi menjadi beberapa sesi yang dirancang secara sistematis dan terstruktur. Tahap awal adalah sesi pengenalan *Visual Hierarchy*, di mana peserta diberikan pemahaman mendalam tentang konsep dasar *Visual Hierarchy* dan pentingnya penerapannya dalam desain kemasan. Prinsip-prinsip dasar seperti ukuran, warna, tipografi, dan layout dijelaskan secara detail agar peserta dapat memahami cara mengarahkan perhatian konsumen pada elemen yang diinginkan.

Sesi berikutnya adalah penerapan *Visual Hierarchy* pada kemasan doypack (*stand-up pouch*) makanan bakso. Peserta diajarkan langkah-langkah dalam mendesain kemasan doypack menggunakan aplikasi Canva, termasuk memilih warna latar belakang yang sesuai dengan karakteristik produk bakso dan mengatur lapisan warna untuk menciptakan efek visual yang menarik. Contoh-contoh desain kemasan doypack yang menggunakan metode *Visual Hierarchy* dengan baik juga diberikan sebagai referensi bagi peserta.

Selanjutnya, pelatihan melanjutkan dengan sesi praktek, di mana peserta diberikan tugas untuk merancang kemasan doypack makanan bakso berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Instruktur memberikan bimbingan dan panduan dalam menggunakan fitur-fitur Canva untuk menciptakan desain kemasan yang sesuai dengan target pasar dan branding produk. Hasil desain kemudian ditinjau dan dievaluasi, serta diberikan umpan balik untuk perbaikan.

Sesi berikutnya adalah penerapan *Visual Hierarchy* pada kemasan minuman kaleng 330 ml dengan efek metallic. Peserta diajarkan langkah-langkah dalam mendesain kemasan kaleng menggunakan aplikasi Canva, termasuk memilih warna latar belakang yang sesuai dengan karakteristik produk minuman anggur dan penggunaan efek metallic untuk meningkatkan daya tarik visual. Contoh-contoh desain kemasan kaleng yang menggunakan metode *Visual Hierarchy* dengan baik juga diberikan sebagai referensi bagi peserta.

Praktek desain kemasan kaleng dilaksanakan dengan tugas merancang kemasan minuman anggur berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Instruktur memberikan bimbingan dan panduan dalam menggunakan fitur-fitur Canva untuk menciptakan desain kemasan yang sesuai dengan target pasar dan branding produk. Hasil desain kemudian ditinjau dan dievaluasi, serta diberikan umpan balik untuk perbaikan.

5. Evaluasi hasil pelatihan

Evaluasi hasil pelatihan dilakukan dengan mengajukan angket berisi 10 pertanyaan skala likert 1-5 kepada para peserta. Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan dalam angket evaluasi:

1. Pelatihan aplikasi Canva ini sesuai dengan tema.
2. Pelatihan aplikasi Canva ini menambah pengetahuan saya tentang aplikasi desain.
3. Pemateri menjelaskan dengan jelas dan mudah dipahami.
4. Fitur pada aplikasi Canva memudahkan dalam desain kemasan yang menarik.
5. Saya menemukan fungsi-fungsi yang sesuai dengan kebutuhan saya dalam desain kemasan yang menarik.
6. Saya akan menggunakan Canva untuk desain kemasan yang menarik.
7. Saya dapat menggunakan Canva dengan baik.
8. Orang lain juga akan menggunakan Canva untuk mendesain kemasan yang menarik.
9. Saya masih harus belajar lebih banyak tentang aplikasi Canva.
10. Pelatihan mendesain kemasan dengan aplikasi lain selain Canva perlu dilakukan.

Angket evaluasi disusun dengan tujuan untuk mendapatkan umpan balik dari peserta mengenai kualitas pelatihan dan pemahaman mereka terhadap penggunaan aplikasi Canva dalam desain kemasan. Skala likert 1-5 digunakan untuk memberikan kesempatan bagi peserta untuk menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju terhadap setiap pernyataan. Setelah angket diisi oleh

peserta, data akan diolah dan dianalisis untuk mengevaluasi kesuksesan pelatihan. Hasil evaluasi akan digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam pelaksanaan pelatihan di masa mendatang, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi peserta.

6. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan pelatihan "Mengoptimalkan Daya Tarik Produk Kewirausahaan melalui Pelatihan Desain Kemasan dengan Metode *Visual Hierarchy*" dilakukan sebagai tahap akhir dalam rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh proses pelaksanaan pelatihan, hasil evaluasi, serta kesimpulan yang diambil dari kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis *Visual Hierarchy* Kemasan Doypack Makanan Bakso

Kemasan doypack makanan bakso memiliki desain yang menggunakan *Visual Hierarchy* dengan baik untuk menarik perhatian konsumen. Ukuran kemasan berukuran 1000px x 1500px dengan bentuk oval yang diletakkan di bagian tengah latar belakang, menciptakan fokus utama pada elemen oval tersebut. Warna latar belakang kemasan menggunakan warna orange (#f3be62) yang menciptakan kontras yang kuat dengan tulisan produk berwarna hitam. Hal ini membuat kemasan terlihat menarik dan mencolok di rak penjualan. Warna oval yang lebih gelap, yaitu orange tua (#eb5e04), digunakan sebagai background produk untuk menonjolkan area utama yang menampilkan produk. Selain itu, tulisan produk yang berwarna hitam diletakkan di bagian tengah oval, menempatkan fokus pada informasi produk. Foto hasil desain kemasan doypack makanan bakso dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Gambar Hasil Desain Kemasan Doypack Makanan Bakso

2. Analisis *Visual Hierarchy* Kemasan Minuman Kaleng

Kemasan minuman kaleng berukuran 650px x 790px dengan bentuk lingkaran menjadi elemen utama yang menarik perhatian konsumen. Warna latar belakang menggunakan warna hitam (#000000), yang menciptakan kontras yang kuat dengan lingkaran berwarna ungu (#553788) di tengah kemasan. Warna hitam memberikan kesan elegan dan mewah pada kemasan. Lingkaran berwarna ungu (#553788) yang lebih besar menjadi pusat perhatian dengan warna yang mencolok di tengah-tengah kemasan, menampilkan warna utama produk, yaitu anggur. Di dalam lingkaran ungu, terdapat lingkaran lebih kecil dengan warna hijau (#7ed957) yang memberikan

aksen dan menarik perhatian ke area produk utama, yaitu anggur. Tulisan produk berwarna putih (#f8f6f6) diletakkan di bawah lingkaran, menjadi fokus utama untuk menyampaikan informasi produk. Foto kemasan minuman kaleng yang didesain dalam pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3.

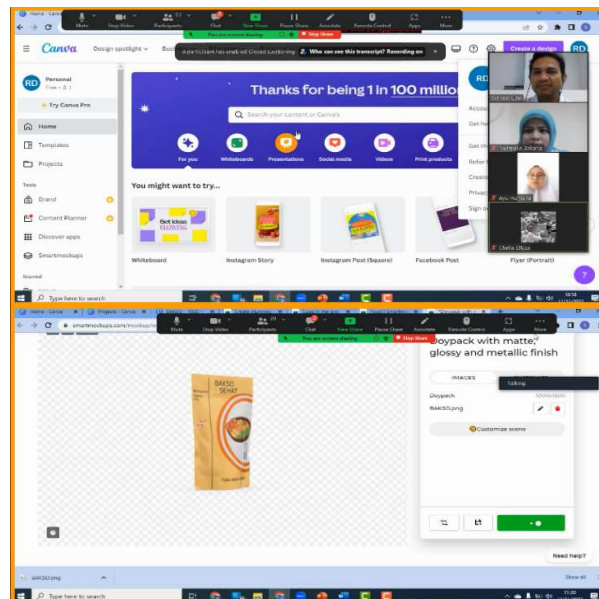


Gambar 3. Gambar hasil Desain Kemasan Minuman Kaleng

3. Hasil Evaluasi Pelatihan dengan Metode Pengisian Angket Skala Likert 1-5:

Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi menggunakan angket skala Likert 1-5 yang diisi oleh 20 peserta pelatihan. Dari hasil evaluasi, mayoritas peserta menyatakan bahwa pelatihan aplikasi Canva sesuai dengan tema (mean=4.45). Pelatihan juga dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang aplikasi desain dengan rata-rata nilai 4.25. Pemateri juga dinilai berhasil menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta dengan rata-rata nilai 4.7.

Dalam menggunakan fitur-fitur Canva untuk desain kemasan yang menarik, mayoritas peserta menemukan fungsi-fungsi yang sesuai dengan kebutuhan mereka (mean=4.55). Lebih dari 80% peserta menyatakan bahwa mereka akan menggunakan Canva untuk desain kemasan yang menarik dan merasa dapat menggunakan Canva dengan baik (mean=4.75). Sebagian besar peserta juga percaya bahwa orang lain akan menggunakan Canva untuk mendesain kemasan yang menarik (mean=4.6) dan menyatakan masih ingin belajar lebih banyak tentang aplikasi Canva (mean=3.65). Foto kegiatan pelatihan melalui Zoom Meeting dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Melalui Zoom Meeting

PENUTUP

Berdasarkan analisis *Visual Hierarchy* pada dua kemasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kedua desain kemasan tersebut telah berhasil menggunakan metode *Visual Hierarchy* dengan baik. Kemasan doypack makanan bakso berhasil menarik perhatian dengan bentuk oval dan warna latar belakang yang mencolok, serta penggunaan tulisan produk yang kontras. Sementara itu, kemasan minuman kaleng dengan efek metallic mampu memberikan kesan mewah dan elegan dengan lingkaran ungu sebagai pusat perhatian, dan tulisan produk yang jelas.

Dari hasil evaluasi pelatihan dengan metode pengisian angket skala Likert 1-5, dapat disimpulkan bahwa pelatihan aplikasi Canva berhasil memberikan manfaat bagi peserta. Mayoritas peserta menyatakan bahwa pelatihan sesuai dengan tema, meningkatkan pengetahuan tentang aplikasi desain, dan pemateri mampu menjelaskan dengan baik. Fitur-fitur Canva juga dinilai memudahkan dalam desain kemasan yang menarik. Sebagian besar peserta juga berencana untuk menggunakan Canva untuk desain kemasan di masa depan dan percaya bahwa orang lain juga akan menggunakan Canva dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Akademi Analis Farmasi dan Makanan (AKAFARMA) Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan kampus serta seluruh tim pengabdian yang telah memberi dukungan serta kontribusi penuh terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bader, Jason D., and Patrick R. Lowenthal. 2021. *Using Visual Design to Improve the Online Learning Experience*.
- Cahyoroni, Astri, and Effy Zalfiana Rusfian. 2012. "The Effect of Packaging Design on Impulsive Buying." *Journal of Administrative Science & Organization* 18(1):11–21.
- Rochmawati, Dwi Robiul, Hani Hatimatunnisani, Mira Veranita, and Politeknik Pajajaran. 2023. "Mengembangkan Strategi Bisnis Di Era Transformasi Digital." *COOPETITION: Jurnal Ilmiah Manajemen* 14(1):101–8.
- Rochmawati, Irma. 2019. "Analisis User Interface Situs Web Iwearup.Com." *Visualita* 7(2):31–44.
- Urano, Yoko, Aaron Kurosu, Gregory Henselman-Petrusek, and Alexander Todorov. 2021. "Visual Hierarchy Relates to Impressions of Good Design." *EMICS '21*.
- Yeo, Sook Fern, Yong Hwi Khoo, Cheng Ling Tan, and Kah Boon Lim. 2020. "Product Packaging: Impact on Customers' Purchase Intention." *International Journal of Business and Society* 21(2):857–64.